

BAB III

BIOGRAFI ABŪ DĀWUD DAN TINJAUAN HADIS TENTANG

GRATIFIKASI DALAM PERSPEKTIF HADIS

A. Biografi Imam Abū Dāwud

Abū Dāud bernama Sulaiman bin ‘Asy‘as bin Ishaq bin Basyīr bin Syadad bin ‘Umar bin Imran.¹ Imran Al-Azdiy seorang leluhur Abū Dāwud berperan aktif dalam kesatuan tentara pendukung Khalifah Ali bin Abi Ṭālib pada perang Shiffin.² Ia (Abū Dāwud) adalah seorang Imam Hadis yang sangat teliti, tokoh terkemuka dan pengarang kitab Sunan yang tidak diragukan lagi kredibilitasnya. Beliau dilahirkan pada tahun 202 H atau 817 M di Sijistan, suatu daerah yang terletak di Basrah.³ Dan wafat pada tahun 275 H di kota Basrah pada tanggal 16 syawal 275.⁴

Abū Dāwud terlahir di tengah-tengah keluarga yang religius, orang tuanya tergolong hamba yang patuh menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Sejak kecil Abū Dāwud telah dikenalkan kepada ilmu keislaman yang sangat kaya. Kedua orang tuanya mendidik dan mengarahkan Abū Dāwud agar menjadi tokoh intelektual Islam yang disegani.⁵

Abū Dāwud mengawali pendidikannya dengan belajar bahasa Arab, Al-Quran, dan pengetahuan agama lain. Sampai pada usia 21 tahun beliau telah

¹Kamil Muhammad Muhammad Uwaidhah, *Abū Dāwud* (Beirut: Dārul Kutub al-Ilmiyah, 1996), 5.

² Muhtadi Ridwan, *Studi Kitab-Kitab Hadis Standar* (Malang: UIN Maliki Press, 2012), 67.

³Zainul Arifin, *Study Kitab Hadis* (Surabaya: al-Muna, 2010), 113.

⁴Muhammad Uwaidhah, *Abū Dāwud...*, 19.

⁵Dzulmani, *Mengenal Kitab-kitab hadis*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2008), 102.

bermukim di Baghdad. Kemudian ia melakukan perjalanan panjang untuk mempelajari hadis ke berbagai tempat, seperti Hijaz, Syam, Mesir , Khurasan, Ray, Harat, Kufah Tarsus, Basrah dan Baghdad.⁶ Sehingga Abū Dāud mampu menguasai ilmu Hadis, ‘Illat Hadis, Jarḥ wa ta‘dil, ma‘rifat ar-Rijāl dan Dirasah al-Asānid, dan ilmu fiqh.⁷

Abū Dāwud memperkirakan ada sejumlah 300 orang ulama Hadis yang bertindak sebagai guru Hadisnya, sehingga dengan jumlah sekian itu kemungkinan menyatu dengan guru Hadis Imam Bukhari dan Imam Muslim terbuka lebar.⁸ Pencarian ilmu ke berbagai negara tersebut membantu Abū Dāwud untuk memperoleh pengertian luas tentang hadis. kemudian hadis-hadis yang diperoleh itu disaring dan hasilnya dituangkan dalam kitabnya yaitu as-Sunan. Abū Dāwud mengunjungi Bashrah berkali-kali, disana Ia mengajarkan hadis dan fiqh kepada para penduduk dengan memakai kitab Sunan sebagai pegangannya. Abū Dāwud tinggal di Bashrah atas permintaan gubernur Bashrah saat itu yakni Abū Ahmad. Kota Bashrah saat itu dilanda paceklik disebabkan serangan Zani. Setelah tinggal di Basrah Abū Dāwud menjadi guru Hadis dan fiqh.⁹

1. Guru-Guru dan Murid-Murid Abū Dāwud

Beberapa ulama yang menjadi guru Imam Abū Dāwud, diantaranya:

- a. Makkah berguru pada al-Qa'naby dan Sulaiman bin Harb.

⁶ Nina M. Armando, *Ensiklopedi Islam* (Jakarta: Ichtiar Van Hoeve, 2005), 55.

⁷ Hasjim Abbas, *Kodifikasi Hadis dalam Kitab Mu'tabar* (Surabaya: Fakultas Ushuluddin, IAIN Sunan Ampel, 2003), 62.

⁸Ibid,

⁹ Yusuf bin Abdurrahman al-Mizzi, *Tahdzib Al-Kamal Fi Asma Al-Rijal*, vol VIII (Dar al-fikr, t.t.), 6.

- b. Bashrah berguru kepada Muslim bin Ibrahim, Abdullah bin Raja, Abū al Walid al Thoyalisy dan Musa bin Ismail
 - c. Kufah berguru pada al-Hasan bin Ia-Rabi' al Burany, Ahmad bin Yunus al Yarbu'iy dan Thoifah.
 - d. Halab berguru pada Abū Taubah al al-Rabi' bin Nafi'.
 - e. Hiran berguru pada Abū Ja'far al-Nufaily, Ahmad bin Abi Syua'ib, dan Uddah.
 - f. Hims berguru pada Haywah bin Syuraih dan Yazid bin Abi Robah.
 - g. Khurasan gurunya bernama Ishaq bin Rahawaih, Shafwan bin Shalih dan Hisyam bin Ammar.
 - h. Baghdad berguru pada Ahmad bin Hanbal.
 - i. Balkh nama gurunya Qutaibah bin Sa'id.
 - j. Mesir berguru pada Ahmad bin Shalill.
 - k. Guru-guru Abū Dāwud yang lain adalah Ibrahim bin Basyar al Ramady, Ibrahim bin Musa al Fara', Ali bin al Madiny, al Hakam bin Musa, Kholaf bin Hisyam, Sa'id bin Mansyur, Sahal bin Bakar, Syadz bin Fiyadh, Abū Ma'mar Abdullah bin Amr al Maq'ad, Abdurrahman bin al Mubarak al 'Aisyi, Abdussalam bin Muthohar, Abdul Wahbah bin Najdah, Ali bin Ja'd, Amr bin Aun, Ama bin Marzuq, Muhammad bin al Shobah al Daulaby, Muhammad bin Kathīr al 'Abdy, Musaddad bin Musarhad, Muadz bin As'ad, Yahya bin Ma'in, dan banyak ulama yang lainnya lagi.¹⁰

¹⁰ Muhammad Uwaidah, *Abū Dāwud*...8-9

Ulama-ulama yang meriwayatkan Hadisnya dan menimba ilmu darinya antara lain Abū Ishaq al-Thirmidzy, Abū Abdurrahman al-Nasa'i, putranya sendiri Abū Bakar bin Abū Dāwud, Abū 'Awanah, Abū Sa'id al-'Araby, Abū Ali al-Lu'lui, Abū Bakar bin Dassah, Abū Salim Muhammad bin Sa'id al-Jalwady, Ibrahim bin Ishaq bin Ibrahim bin Ya'qub bin Yusuf al-Iskandarani, Abū Ishaq Ibrahim bin Muhammad bin Ṣālih bin Sunan al-Qurasyi al-Dimasyqi, Abū al-Abbas Abyad bin Muhammad bin Asyhab bin Abdul Aziz al-Qaisi al-Amiri, Ahmad bin al-Hasan bin Ishaq bin Uthbah al-Razi, Abū al-Hasan Ahmad bin 'Umair bin Yusuf bin al-Jawasha al-Dimasyqi al-Hafidz, Ahmad bin Isa al-Qummi, Ahmad bin Mahbub al-Ramli, Abū Bakr Ahmad bin Muhammad bin Ishaq bin as-Sunni, Abū Ja'far Ahmad bin Muhammad bin Ismail bin Yunus al-Nahwi, dan lain-lain.¹¹

2. Karya-karya kitab Abū Dāwud

Adapun karya-karya Abū Dāwud, antara lain:

- a. Kitab as-Sunan, (salah satu dari kitab Hadis standart yang telah banyak dicetak di berbagai negara Islam).
 - b. Kitab al-Marasil, (telah dicetak lebih dari satu kali).
 - c. Kitab al-Qadr, (memuat penolakan terhadap orang-orang Qodariyah).
 - d. Kitab an-Nasikh wa al-Mansukh
 - e. Fadail al-Amal
 - f. Kitab az-Zuhd

¹¹ Ibid, 10.

- g. Dalail an-Nubuwwah
 - h. Ibtida' al-Wahyi
 - i. Akhbar al-Khawarij
 - j. Masa'il Imam Ahmad
 - k. Risalah fi al-Wash Kitab al-Sunan
 - l. Ijabah as-Shalawah al-Ajjuri
 - m. As'ilah Ahmad bin Hanbal
 - n. Tasmiyah al-Ahkam
 - o. Al-Masa'il Allati Halafa Alaih al-Imam Ahmad
 - p. Fadhalilul al-Anshar
 - q. Musnad Malik
 - r. Al-Musa
 - s. At-Tafarrud fi as-Sunan
 - t. A'lam an-Nubuwwah
 - u. Qaul al-Qadr
 - v. Al-Baath wa an-Nusyur.¹²

3. Madzhab yang Dianut oleh Abū Dāwud

Ada yang berpendapat bahwa aliran yang dianut oleh Abū Dāwud cenderung ke arah fiqih madzhab *hanabilah* (madzhab fiqih Ahmad bin Hambal) karena ia merupakan salah satu guru utama sunan Abū Dāwud dan juga berkedudukan sebagai konsultan dalam proses penyelesaian kitab sunannya. Sedangkan menurut Subhi kecenderungan aliran madzhabnya lebih

¹² Muhammad Abdurrahman, *Studi Kitab Hadis* (Yogyakarta: Teras, 2003), 90-91

condong ke arah aliran Syafi'i dengan argument ulama' yang mensyarahi kitab Sunan Abū Dāwud adalah Qutbuddin al-Syafi'i.¹³

Menurut ad-Dzahabiy dan Dr. Muhammad Abū Syuhbah alirannya adalah independen (berdiri sendiri-Mujahid murni) mengingat potensi untuk melakukannya terbuka lebar karena ciri spesifik umumnya ulama' mutaqaddimin berkemampuan untuk berijtihad. Boleh jadi Abū Dawūd merupakan penganut atau pendukung madzhab salaf yang secara tegas menerima dogma ayat atau hadis dan juga loyalitas yang ditunjukkan terhadap al-Sunnah serta sikap pasif yang menghindar dari polemik gaya ulama mutakallim.¹⁴

B. Metode dan Sistematika Sunan Abū Dāwud

Diantara karya Imam Abū Dāwud adalah kitab Sunan Abū Dāwud. Abū Dāwud telah menghadapkan kitabnya itu kepada Ahmad bin Hanbal (salah seorang gurunya yang terkenal), dan Imam Ahmad bin Hanbal memberikan pujian atas kitab tersebut. Seluruh Hadis yang termuat dalam kitab tersebut sekitar 4800 Hadis. menurut penelitian para ulama, apabila seluruh Hadis yang termuat dalam Sunan Abū Dāwud dihitung dengan berulang-ulang, jumlah seluruhnya ada 5.274 Hadis.¹⁵

¹³Abbas, *Kondifikasi Hadis...*, 63.

14 Ibid.,

¹⁵ Departemen Agama RI, *Ensiklopedia Islam di Indonesia* (Jakarta: Anda Utama, 1993), 44.

Abū Dāwud sendiri mengatakan, “Aku telah menulis Hadis Rasul sebanyak 500.000 Hadis, lalu dari sejumlah itu saya pilih 4.800 dan semuanya dicantumkan ke dalam kitab sunan Abū Dāwud.¹⁶ Hadis yang amat lemah yang tidak sah sanadnya aku terangkan di akhirnya. Tidak kusebutkan dalam kitab ini Hadis-Hadis yang ditolak oleh seluruh orang. Dan yang tidak aku beri komentar apa-apa berarti Hadis yang baik.¹⁷

Abū Dāwud dalam sunannya tidak hanya mencantumkan hadis-hadis sahih semata sebagaimana yang dilakukan Bukhari dan Muslim, tetapi beliau juga memasukkan hadis sahih, hasan dan Dha'if yang tidak telalu lemah dan hadis yang tidak disepakati oleh para ulama untuk ditinggalkan. Hadis-hadis yang sangat lemah diterangkan kelemahannya.¹⁸

Cara yang diterima Abū Dāwud dalam menulis kitabnya, dapat diketahui dari suratnya yang dikirimkan kepada penduduk Makkah atas pertanyaan yang diajukan mengenai kitab sunannya. Inti dari surat tersebut adalah:

Abū Dāud mendengar dan menulis hadis 500.000 dan diseleksi menjadi 4.800 hadis.

- a. Ia menghimpun hadis-hadis sahih, semi sahih dan tidak mencantumkan hadis yang disepakati ulama untuk ditinggalkan.

¹⁶ Ahmad Al-Basyuni, *Syarah Hadis: Cuplikan Dari Sunnah Nabi Muhammad* (Bandung: Trigenda Karya, 1994), 28.

¹⁷ Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddiqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadis* (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 1999), 75.

¹⁸ Zainul Arifin, *Studi Kitab Hadis* (Surabaya: Al-Muna, 2010), 114.

- b. Hadis yang lemah diberi penjelasan atas kelemahannya dan hadis yang tidak diberi penjelasan bernilai sahih.¹⁹

Koleksi sunnah dalam kitab ini terbatas pada riwayat bermateri kandungan hukum (*ahkām ad-Diān*) saja. Untuk peminat Hadis bermuatan *al-Fadālīl*, *zuhud*, *ar-raqaiq*, kisah-kisah dan *al-adab* telah beliau sediakan dalam bentuk koleksi lain tersebar pada 18 tetel kitab beliau. Bagi setiap sub bab lazim tertera sebuah atau sebanyak 2 (dua) unit hadis. sekira pada subbab yang sama diulangi redaksi sebuah hadis, tentu berkait upaya memperkenalkan tambahan redaksi atau informasi lain yang menyentuh batang tubuh hadis diatasnya.²⁰

Banyak hadis yang termaktub dalam kitab Sunan Abū Dāwud tidak terdapat dalam kitab-kitab hadis lainnya. ulama telah memberikan perhatian yang cukup besar kepada kitab Sunan Abū Dāwud. Hal ini terlihat dengan banyaknya kitab syarah yang ditulis untuknya. Nama-nama penulis syarah Sunan Abū Dāwud diantaranya adalah: Abū Sulaiman al-Hattabiy (w. 804 H = 1401 M); Quthb al-Din Abū Bakr bin Ahmad al-Yamaniy (w. 652 H = 1254 M); Jalal al-Din as-Suyuṭiy (w 911 H = 1505 M); Abū al-Hasan as-Sindiy (w 1130 H = 1726 M); Ibn Qayyim al-Jawziyah (w 751 H = 1350 M); dan Abū at-Tayyib Muhammad Syams al-Haq al-‘Adzīm Abadi. Disamping itu ada pula ulama yang menyusun syarah Sunan Abū Dāwud tetapi tidak sampai tamat. Misalnya kitab-kitab syarah yang

19 Ibid., 115.

²⁰ DEPAG RI, *Ensiklopedia...*, 45

ditulis oleh an-Nawawī (w. 676 H/1277 M); Abū Sur‘ah Ahmad bin Abi Faḍl ad-Dīn al-Iraqī (w 826 H/1422 M); dan Badr ad-Dīn al-‘Ayniy (w 855 H/1451 M).²¹

Kitab Sunan Abū Dāwud berisi tentang: *at-Taharah* (159), *as-Ṣalāt* (252), *Ṣalāt Istisqā'* (11), *Ṣalāt Safar* (20), *al-Tatawwu'* (27), *Syahr Ramadān* (10), *as-Sujud* (8), *al-Witr* (32), *az-Zakat* (46), *al-Luqāṭah* (20), *al-manasik* (96), *an-Nikah* (49), *at-Talaq* (50), *as-Ṣaum* (81), *al-Jihad* (70), *Ijab al-adjāhi* (25), *al-wasjaya* (17), *al-Farāīd* (18), *al-Kharāj wa al-Imārah* (41), *al-Janaiz* (80), *al-'Aiman wa al-Nudūr* (25), *al-buyu'* (90), *al-'Aqliyah* (31), *al-'Ilm* (13), *al-Asyribah* (22), *al-At'īmah* (54), *al-Tibb* (24), *al-Ataq* (15), *al-Huruf wa al-Qirā'at* (39), *al-Hammām* (2), *al-Libas* (45), *at-Tarajju'l* (21), *al-Khatam* (8), *al-Fitan* (7), *al-Mahdi* (12), *al-Malahim* (8), *al-Hudud* (38), *ad-Diyyat* (28), *al-Sunnah* (29), dan *al-Adab* (169).²²

C. Pandangan dan Kritik Ulama Terhadap Kitab Sunan Abū Dāwud

Tidak sedikit dari para ulama' yang memberikan penilaian terhadap karya monumental Abū Dāwud ini. Tentunya ada yang menyanjung, dan adapula yang mengkritik. Karena bagaimanapun setiap karya yang tercipta tidak akan pernah lepas dari sebuah pro dan kontra. Hal ini sangat wajar terjadi di dunia keilmuan.

Al-Ḥāfiẓ Abū Sulaiman mengatakan bahwa kitab Sunan Abū Dāwud merupakan kitab yang baik mengenai fikih dan dapat diterima oleh semua orang.²³ Sementara menurut al-Khatthābi kitab Sunan Abū Dāwud adalah sebuah kitab

21 Ibid.

²² Totok Jumantoro, *Kamus Ilmu Hadis* (Jakarta: Bumi aksara, 1997), 6-7.

²³Arifin, *Studi...*, 116.

hadis yang berisikan hadis-hadis hukum di mana belum pernah ada suatu kitab yang disusun layaknya demikian. Para ulama' menerima dengan baik kitab Sunan tersebut.

Menurut Ibn Qayyim al-Jauziyah kitab sunan Abū Dāwud memiliki kedudukan tinggi dalam dunia Islam sehingga menjadi rujukan masalah hukum Islam bagi umat Islam sekaligus sebagai pemberi keputusan bagi perselisian pendapat, dan dari kitab inilah orang-orang jujur mengharapkan keputusan. Dengan demikian Abū Dāwud adalah orang pertama yang menyusun kitab hadis tentang hukum. Sehingga dapat dikatakan bahwa Abū Dāwud adalah seorang mujāhid. Oleh sebab itu kitabnya menjadi penengah di antara fuqahā' yang berlainan madzhab.²⁴

Di samping penilaian positif, Ibn al-Jauzi, seorang tokoh hadis yang tersohor juga memberikan kritikan terhadap kitab ini. Dalam penelitiannya ia menemukan sejumlah hadis-hadis palsu dalam kitab Sunan Abū Dāwud. Menurutnya terdapat sejumlah sembilan puluh buah hadis palsu dari sekian banyak hadis yang termuat di dalamnya. Namun, kritikan tersebut mendapat sanggahan dari Jalāluddin al-Suyūthī dalam kitabnya yang berjudul *al-La’ali al-Masnū’ah fi Abāhīth al-Maudlū’ah*.²⁵ Demikian pula Ali Bin Muhammad bin Irak al-Kunani dalam kitabnya *tanjīh al-Syari’ah al-Maudlū’ah*. Dalam kitab tersebut dijelaskan kembali hadis-hadis yang dikritik oleh Ibn al-Jauzī.²⁶

²⁴Dzulmani, *Mengenal Kitab...*, 111.

Bennett,

25 Ibid., 112.

26 Ibid., 101.

Sejatinya kelemahan yang dimiliki oleh kitab Sunan ini tidak lain terletak pada keunggulan itu sendiri, yakni ketika Abū Dāwud membatasi diri pada hadis-hadis hukum, maka kitab yang ia susun tersebut menjadi kitab yang tidak lengkap. Artinya sejumlah hadis-hadis selain bidang hukum tidak termasuk dalam kitab ini. Jadi pengakuan ulama terhadapnya sebagai kitab standar bagi mujahid, ini hanya berlaku pada bidang hukum semata, dan bukan pada hal lainnya. Namun Kritikan terkait hadis yang demikian tidak mempengaruhi ribuan hadis yang terdapat pada Sunan Abū Dāwud, sebab hadis-hadis yang mendapat kritikan itu hanya sedikit sekali jumlahnya.²⁷

D. Data Hadis Tentang Gratifikasi dalam Sunan Abū Dāwud Nomor Indeks 2943

فَرَزْقَنَا رُزْقًا فَمَا أَخَذَ بَعْدَ ذَلِكَ فَهُوَ غُلُولٌ²⁸

Telah menceritakan kepada kami Zaid bin Akhzam Abū Thalib, telah menceritakan kepada kami Abū 'Ashim dari Abdul Warith bin Sa'id dari Husain Al Mu'allim dari Abdullah bin Buraidah, dari ayahnya, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Barangsiapa yang kami beri jabatan untuk mengurus suatu pekerjaan kemudian kami berikan kepadanya suatu pemberian, maka apa yang ia ambil setelah itu adalah suatu bentuk pengkhianatan/penipuan²⁹."

Sebelum melakukan *takhrij al-hadith* akan ditampilkan terlebih dahulu
terkait hadis dengan redaksi yang memiliki kesamaan makna yang terbatas

²⁷Arifin., *Studi...*, 117.

²⁸Abū Dāwud. *Sunan Abū Dāwud juz 3*, (Beirut: Dar al Fikr, tt),1286.

²⁹ Abdul Aziz Dahlan, *Ensiklopedi Hukum Islam*, (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1996), 975.

pada *kutub as-sittah* saja dengan tujuan agar pembahasan lebih spesifik. Kemudian untuk mengetahui siapa saja ahli hadis yang memuat hadis ini dalam masing-masing kitab yang terhitung dalam *kutub as-sittah* melalui *Mu'jam Al-Mufahras Li Alfāz Al-Hadith An-Nabawy* mencari dan menelusurinya dengan menggunakan lafazh atau kata kunci (عمل) pada hadis di atas.³⁰

Setelah dilakukan pencarian dan penelusuran dari kitab *Mu'jam Al-Mufahras Li Alfaż Al-Hadith An-Nabawy*, maka data yang diperoleh dalam *kutub as-sittah*, yang meriwayatkan hadis tersebut adalah Imam Muslim, dan Abū Dāwud sendiri, yang semua itu redaksinya lebih panjang namun memiliki maksud yang sama. tentunya dengan redaksi yang berbeda pula sehingga pembahasan dalam penelitian ini mencoba untuk menelaah kembali hadis yang direiwayatkan oleh Abū Dāwud tersebut.

Berikut redaksi hadis tentang gratifikasi dalam *kutub as-Sittah*, terdapat dalam *Sunan Abū Dāwud*, dan *Sahīh Muslim*.

- Sunan Abū Dāwud Nomor Indeks 2943

حدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ أَحْزَمَ أَبُو طَالِبٍ حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ عَنْ عَبْدِ الْوَارِثِ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ حُسْنِ
الْمُعَلَّمِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ
اسْتَعْمَلَنَا عَلَى عَمَلٍ فَرَزَقْنَاهُ رِزْقًا فَمَا أَخَذَ بَعْدَ ذَلِكَ فَهُوَ غُلُولٌ

³⁰Arnold Jon Wensick, *Mu'jam Al-Mufahras Li Alfaṣ Al-Hadith An-Nabawy*, Juz IV (Leiden: EJ. Brill, 1962), 349.

- Sunan Abū Dāwud 3581

حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ حَدَّثَنِي قَيْسٌ قَالَ حَدَّثَنِي عَدِيُّ
بْنُ عُمَيْرَةَ الْكَنْدِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ مَنْ عَمِلَ
مِنْكُمْ لَنَا عَلَى عَمَلٍ فَكَتَمْنَا مِنْهُ مُخِيطًا فَمَا فَوْقَهُ فَهُوَ غُلٌّ يَأْتِي بِهِ يَوْمُ الْقِيَامَةِ فَقَامَ
رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ أَسْوَدُ كَانَيْ أَنْظَرُ إِلَيْهِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ اقْبِلْ عَيْ عَمَلَكَ قَالَ وَمَا
ذَاكَ قَالَ سَمِعْتُكَ تَقُولُ كَذَا وَكَذَا قَالَ وَأَنَا أَقُولُ ذَلِكَ مَنْ اسْتَعْمَلْنَاهُ عَلَى عَمَلٍ
فَلَيَأْتِ بِقَلِيلِهِ وَكَثِيرِهِ فَمَا أُوتِيَ مِنْهُ أَخْلَدَهُ وَمَا نُهِيَ عَنْهُ انتَهَى

- Sahih Muslim nomor indeks 1833

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا وَكَيْعُ بْنُ الْجَرَاحِ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي حَالِدٍ عَنْ قَيْسٍ بْنِ أَبِي حَازِمٍ عَنْ عَدِيِّ بْنِ عَمِيرَةِ الْكِنْدِيِّ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ اسْتَعْمَلْنَا هُنَّكُمْ عَلَى عَمَلٍ فَكَتَمْنَا مِخْيَطًا فَمَا فَوْقَهُ كَانَ غُلُولًا يَأْتِي بِهِ يَوْمُ الْقِيَامَةِ قَالَ فَقَامَ إِلَيْهِ رَجُلٌ أَسْوَدٌ مِنْ الْأَنْصَارِ كَانَ يَأْتِي أَنْظُرُ إِلَيْهِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ اقْبِلْ عَنِّي عَمَلَكَ قَالَ وَمَا لَكَ قَالَ سَمِعْتُكَ تَقُولُ كَذَا وَكَذَا قَالَ وَإِنَّا أَفُولُهُ الْآنَ مَنْ اسْتَعْمَلْنَا هُنَّكُمْ عَلَى عَمَلٍ فَلِيَحْمِلْ بِقَلْبِهِ وَكَثِيرٌ فَمَا أُوتِيَ مِنْهُ أَخْذٌ وَمَا نُهِيَ عَنْهُ انتَهَى وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ نُمَيْرٍ حَدَّثَنَا أَبِي وَمُحَمَّدُ بْنُ بِشْرٍ حُ وَحَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ رَافِعٍ حَدَّثَنَا أَبُو أَسَامَةَ قَالُوا حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بِهَذَا الْإِسْنَادِ بِمِثْلِهِ وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْحَنْظَلِيُّ أَخْبَرَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُوسَى حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي حَالِدٍ أَخْبَرَنَا قَيْسُ بْنُ أَبِي حَازِمٍ قَالَ سَمِعْتُ عَدِيَّ بْنَ عَمِيرَةِ الْكِنْدِيِّ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ بِمِثْلِ حَدِيثِهِمْ

E. Skema dan Kritik sanad

a. Skema Sanad dari Jalur Abū Dāwud dan Imam Muslim

- Sunan Abū Dāwud Nomor Indeks 2943 Sunan Abū Dāwud Nomor Indeks 2943



Tabel periwayatan sebagai berikut

NO	Nama Periwayat	Urutan Periwayat	Urutan Sanad
1	Buraidah bin Huṣaib bin	Periwayat I	<i>sanad VI</i>

	‘Abdillah al-Islamiy		
2	‘Abdullah bin Buraidah bin Al-Huṣaib al-Islamiy	Periwayat II	<i>Sanad V</i>
3	Husain bin dzakwān al-Mu‘allim	Periwayat III	<i>Sanad IV</i>
4	‘Abdul Wārith bin Sa‘īd	Periwayat IV	<i>Sanad III</i>
5	Abī ‘Aṣim ad-Daḥḥāk bin Makhlad	Periwayat V	<i>Sanad II</i>
6	Zaid bin Akhzam	Periwayat VI	<i>Sanad I</i>
7	Abū Dāwud	Periwayat VII	<i>Mukharrij al-hadīth</i>

Kritik ulama terhadap perawi-perawi tersebut dapat dipaparkan berurutan mulai *mukharrij al-hadīts* hingga perawi dari kalangan *sahābi*. Kritik tersebut dikemukakan sebagai berikut:

- | | |
|---------|--|
| ➤ Nama | : Sulaiman bin al-Asy'ats bin Syadād bin 'Amr bin 'Amīr. ³¹ |
| Julukan | : Abū Dāwud |
| Guru | : 'Abdullah bin Maslamah bin Qa'nab, Muhammad bin Yunus al-Nasa', Abdul Wahab bin 'Abdur Rahim, Al-Qona'bi, Abū 'Amar al-Darir, Muhammad bin Ṣabbāh ad-Daulābiy, Ahmad |

³¹ Jamāluddin Abī al-Hajjaj Yūsuf al-Mizzī, *Tahdīb al-Kamal fi asmā' al-Rijāl*, Juz 16 (Beirut: Dār al-Fikr, 1994), 5-14; Syīhāb al-Dīn Ahmad bin 'Aflātūn al-Asqalānī, *Hajar al-Asqalani*, *Tahdīb al-Tahdīb*, Juz 3 (Beirut: Dār al-Fikr, 1995), 374-376.

bin Ibrahim, 'Abdullah bin Raja', Sulaiman bin 'Abd Rahman,
Musaddad bin Musarhad, **Zaid bin Akhzam**.

Murid : Turmudzi, Zakaria bin Yahya, 'Abdullah bin Muhammad Ya'kub, Muhammad bin Yahya bin Mirdas.

Lahir/ Wafat : 202 H/ 275 H bertempat di Basrah. Ulama sepakat menempatkannya pada *thabaqat XI*.

Kritik sanad :

- Abū Bakar al-Khallād: Abū Dāwud merupakan Imam yang terkemuka di zamannya dan terkenal keilmuannya serta ke-*warā'*-annya.
 - Ibn Hājar: *Thiqah*, *Hāfiżh*, pengarang al-Sunnah.
 - Musa bin Harun: Abū Dāwud diciptakan di dunia untuk (mengoleksi) Hadis dan di akhirat untuk (menunjukkan jalan) surga.
 - Abū Ḥātim bin Hibbān: Abū Dāwud merupakan salah satu ulama' *fīqh*, *Hāfiḍ*, orang berilmu, *Wara'*, *Itqān* (orang yang mempunyai kehlian di bidang tertentu).

Lambang Peiwayatan: حدثنا

- Nama : **Zaid bin Akhzam**
- Julukan : Abū Ṭālib al-Baṣriy
- Guru : Ibrahīm bin ‘Umar bin abi al-Wazīr, Ishāq bin Idrīs, **Abī ‘Āsim ad-Dahhāk bin Makhlad**, ‘Āmir bin mudrik al-

Harithiy, mu‘ādz bin Hisyām, Muslim bin Ibrāhīm, Yazid bin Harūn.

Murid : **Abū Dāwud**, Ahmad bin ‘Amr bin Abi ‘Āşim, Husain bin Ismā‘il al-Mahāliy, ‘Abdullah bin Abi Dāwud, Zaid bin Nasyīt al-Hamadzaniy, ‘Abdullah bin ja‘far bin Khusyaisy.

Lahir/ Wafat : -/ 257 H.

Kritik Sanad :

- Abū Ḥātim: Thiqah
 - Al-Nasā'iy: Thiqah³²

Lambang Periwayatan: حدثا

➤ Nama : Ad-Dahhāq bin Makhlad bin Ad-Dahhāk bin hhhhhh Muslim

Julukan : Abu 'Asim

Guru : Ismā‘il bi Rāfi‘ al-Madaniy, Jarīr bin Hāzim, Ḥammād bin Ja‘far, ‘Abdul Wārith bin Sa‘id, ‘Abdul Malik bin Juraij, Yazīd bin Abi ‘Ubaid, ‘Uthman asy-Syahhām, Mālik bin Anas.

Murid : al-Bukhari, Ahmad bin Muhammad bin Hanbal, **Zaid bin Akhzam at-Taiy**, Muhammad bin Sa'id bin Yazid bin Ibrahim
at-Tustariy, Muhammad bin bin Yahya adz-dzahliy.

Lahir/ Wafat : 122 H/ 212 H

Kritik Sanad :

- Yahya bin Ma'in: Thiqah

³² Jamāluddin Abī al-Hajjaj Yūsuf al-Mizzī, *Tahdīb al-Kamal fī asmā' al-Rijāl*, Juz 6 (Beirut: Dār al-Fikr, 1994), 421-422.

- Al 'Ijli: Thiqah
 - Abū Hātim: *Suduq*³³

Lambang periwayatan: عن

➤ Nama	: ‘Abdul Wārith bin Sa‘id bin Dzakwān at-Tamīmiy
Julukan	: Abū ‘Ubaidah al-Baṣriy
Guru	: Ḥusain al-Mu‘allim, Ḥabib al-Mu‘allim, Sa‘id bin Jumhān, Ayyūb bin Mūsa, Ḥumaid bin Qais al-Makiy, ‘Abdul ‘Azīz bin Ṣuhaib, Yūnus bin ‘Ubaid.
Murid	: Ishāq bin Abi Isra’il, Abū ‘Āşim Ad-Dahāk bin Makhlad, Humaid bin Mas‘adah, ’Affan bin Muslim, ‘Ubaidillah bin ‘Umar al-Qawārīriy, Muhammad bin Abi Nua‘aim, Qais bin Hafṣ.
Lahir/ Wafat	:-/ 180 H
Kritik Sanad	: <ul style="list-style-type: none"> - Abū Zur‘ah: Thiqah - Abū Ḥātim: Thiqah - An-Nasā’i: Thiqah Thabit.³⁴

Lambang Periwayatan: عن

- Nama : **Al-Husain bin Dzakwān al-Mu‘allim**
- Julukan : Al-Mukattib Al-Mu‘allim

³³ Jamāluddin Abī al-Hajjaj Yūsuf al-Mizzī, *Tahdīb al-Kamal fi asmā' al-Rijāl*, Juz 9 (Beirut: Dār al-Fikr, 1994), 167-172.

³⁴ Jamāluddin Abī al-Hajjaj Yūsuf al-Mizzī, *Tahdīb al-Kamal fi asmā' al-Rijāl*, Juz 12 (Beirut: Dār al-Fikr, 1994), 132-135

Guru : Sulaima al-Ähwäl, ’Abdullah bin Buraidah, ’Abdullah bin abi Najîh, ’Atâ’ bin Abi Rabâh, Qatâdah, Nâfi‘ Maula Ibnu ‘Umar.

Murid : Ibrahīm bin Ṭahmān, Abū Usāmah Ḥammād bin Usāmah,
Khālid bin al-Ḥarith, ‘Abdul Wārith bin Sa‘īd, ‘Isa bin
Yūnus, Muhammad bin Sawa‘.

Lahir/ Wafat :-/ 145 H.

Kritik Sanad :

- Abū Zur‘ah: *laisa bihi ba’sun*
 - Yahya bin Ma'in: Thiqah
 - An-Nasa'i: Thiqah
 - Abū Hatim: Thiqah³⁵

Lambang Periwayatan: عن

➤ Nama : ‘Abdullah bin Buraidah bin al-Huṣaib al- Aslamiy

Julukan : Abū Sahal

Guru : Anas bin Mālik, **Buraidah bin al-Huṣaib**, Ḥumaid bin ‘Abdul Rahmān al-Ḥimyariy, ‘Abdullah bin ‘Amr, Abū Hurairah, ‘Aisyah, Ummi Salamah.

Murid :Basyīr bin Muhājir, Thawāb bin ‘Utbah, Ḥusain bin Dzakwān al-Mu‘allim, Hammād bin abi Sulaiman, Suhail bin abi Sālih, Qatādah ‘Atā’ al-Khurāṣāniy.

Lahir/Wafat : 15 H. tahun ke-3 khilafah 'Umar bin Khata'b/ 115 H

³⁵ Jamāluddin Abī al-Hajjaj Yūsuf al-Mizzī, *Tahdzb̄ al-Kamal fi asmā' al-Rijāl*, Juz 4 (Beirut: Dār al-Fikr, 1994), 463-464.

Kritik Sanad :

- Yahya bin Ma'in: Thiqah
 - Abū Hatim: Thiqah
 - Al 'Ajli: Thiqah³⁶

Lambang Periwayatan: عن

➤ Nama : **Buraidah bin al-Huṣaib bin ‘Abdullah bin Al Harith**

Julukan : Abū Sahal

Guru :Nabi SAW

Murid :**Sulaiman Bin Buraidah**, ‘Amir asy-Sya‘biy, ‘Abūllah bin Aus, ‘Abdullah bin Abbas, ‘Abdullah bin Mawalah, Abū al-Muhājir.

Lahir/ Wafat :-/ 63 H.

Kritik Sanad : Sahabat³⁷

Lambang Periwayatan: عن

- Sunan Abū Daūd Nomor Indeks 3581

النبي صلى الله عليه وسلم

ان

ـ/40 عدي بن عميرة الكندي

حدّثني

³⁶ Jamāluddin Abī al-Hajjaj Yūsuf al-Mizzī, *Tahdīb al-Kamal fi asmā' al-Rijāl*, Juz 10 (Beirut: Dār al-Fikr, 1994), 36-38.

³⁷ Jamāluddin Abī al-Hajjaj Yūsuf al-Mizzī, *Tahdīb al-Kamal fi asmā' al-Rijāl*, Juz 3 (Beirut: Dār al-Fikr, 1994), 30-32.



Tabel periwayatan sebagai berikut

NO	Nama Periwayat	Urutan Periwayat	Urutan Sanad
1	'Adiy bin 'Amīrah al-Kindiy	Periwayat I	<i>sanad V</i>
2	Qais bin Abi Ḥazim	Periwayat II	<i>Sanad IV</i>
3	Ismā'īl bin Abi Khālid al- Ahmasiy	Periwayat III	<i>Sanad III</i>
4	Yahya bin Sa'id bin Farrukh al-Qattān	Periwayat IV	<i>Sanad II</i>
5	Musaddad bin Musarhad bin	Periwayat V	<i>Sanad I</i>

	Musarbal al-Asadiy		
6	Abū Dāwud	Periwayat VI	<i>Mukharrij al-hadīth</i>

Kritik ulama terhadap perawi-perawi tersebut dapat dipaparkan berurutan mulai *mukharrij al-hadits* hingga perawi dari kalangan *sahabi*. Kritik tersebut dikemukakan sebagai berikut:

- | | |
|---------|--|
| 1) Nama | : Sulaiman bin al-Asy'ats bin Syadād bin 'Amr bin 'Amīr. |
| Julukan | : Abū Dāwud |
| Guru | : 'Abdullah bin Maslamah bin Qa'nab, Muhammad bin Yunus al-Nasa', al-Bukhari, Muslim, Ahmad bin Hambal, 'Abdul Wahab bin 'Abdur Rahim, Al-Qona'bi, Abū 'Amar al-Darir, Ahmad bin Ibrahim, 'Abdullah bin Raja', Sulaiman bin 'Abd Rahman, Musaddad bin Musarhad , Zaid bin Akhzam. |
| Murid | : Turmudzi, Zakaria bin Yahya, 'Abdullah bin Muhammad Ya'kub, Muhammad bin Yahya bin Mirdas. |

Lahir/Wafat : 202 H/ 275 H bertempat di Basrah. Ulama sepakat menempatkannya pada *thabaqat XI*.

Kritik sanad :

- Abū Bakar al-Khallād: Abū Dāwud merupakan Imam yang terkemuka di zamannya dan terkenal keilmuannya serta *ward'*-annya.

- ³⁸ - Ibn Hajar: *Thiqah, Hafizh*, pengarang al-Sunnah.

Lambang Peiwayatan: حدتنا

2) Nama : **Musaddad bin Musarhad bin Musarbal al-Asadiy**

Julukan : Abū Al Hasan

Guru : Ismā‘il bin ‘Ulayyah, Umayyah bin Khālid, Husyaim bin Basyīr, **Yahya bin Sa‘id al-Qatṭān**, Waki‘ bin al-Jarrāh, Yūnus bin al-Qāsim al-Yamāmiy, Fudzail bin ‘Iyād.

Murid : **Abū Dāud**, al-Bukhariy, Abū Hātim, Abū Zur'ah ar-Rāziyān,
Muhammad bin Yahya adz-Dzuqliy, Ḥammād bin Ishaq al-
Qādī, Ibrāhīm bin Ya'qūb al-Juzjāniy, Isma'il bin Ishaq al-
Qādžī.

Lahir/ Wafat : -/ 228 H.

Kritik Sanad :

- Yahya bin Ma'īn: *Sūdūq*, Thiqah
 - An-Nasa'ī: Thiqah
 - Abi Hatīm: Thiqah³⁹

Lambang Periwayatan: حدتنا

3) Nama : **Yahya bin Sa'īd bin Farrūkh al-Qatṭān**

Julukan : Abū Sa‘īd

³⁸ Jamāluddin Abī al-Hajjaj Yūsuf al-Mizzī, *Tahdīb al-Kamal fī asmā' al-Rijāl*, Juz 16 (Beirut: Dār al-Fikr, 1994), 5-14; Syihāb al-Dīn Ahmad bin 'Alī bin Hajar al-'Asqalānī Hajar al-Asqalani, *Tahdīb al-Tahdīb*, Juz 3 (Beirut: Dār al-Fikr, 1995), 374-376.

³⁹ Jamāluddīn Abī al-Hajjāj Yūsuf al-Mizzī, *Tahdīb al-Kamal fi asmā' al-Rijāl*, Juz 18 (Beirut: Dār al-Fikr, 1994), 41-43

Guru : Usamah bin Zaid al-Laithiy, **Ismā‘il bin Abi Khālid**,
Asy‘ath bin ‘Abdul Mālik Thābit bin ‘Umārah, Ḥusain al-
Mu‘allim, Syu‘bah bin al-Hajjāj, Mālik bin Anas, Hisyām bin
‘Urwah, Abi ja‘far al-Khatmiy

Murid :Ismā‘il bin Mas‘ūd al-Jahdariy, Ahmad bin Hanbal, Ibrāhīm bin Muhammad bin ‘Ar‘arah, **Musaddad bin Musarhad**,

Yahya bin Hakim al-Muqawwim, Muhammad bin Mathna.

Lahir/ Wafat : -/ 198 H.

Kritik Sanad :

- An-Nasa'i: thiqah thabat
 - Abū Zur'ah: thiqah hafīdz
 - Abū Ḥātim: thiqah hafīdz
 - Al -'Ijli: Thiqah
 - Ibnu Sa'd: thiqah ma`mun⁴⁰

Lambang Periwayatan: عنْ

4) Nama : Ismā'īl bin Abi Khālid al-Āḥmasiy

Julukan : Abū ‘Abdullah.

Guru : **Qais bin Abi Hāzim**, Abi Khalid al-Ahmasiy, Hārith bin Syabīl, ‘Umar bin Ḥarīth, Muhammad bin Sa‘d Zaid bin Wahab, Abi Jahīfah, ‘Abdullah bin abi Auf, Abi Bakar bin ‘Umārah bin Ruwaibah

⁴⁰ Jamāluddin Abī al-Hajjaj Yūsuf al-Mizzī, *Tahdīb al-Kamal fi asmā' al-Rijāl*, Juz 20 (Beirut: Dār al-Fikr, 1994), 91-101.

Murid : Syu'bah, Yahya al-Qattān, Yazīd bin Hārūn, 'Ubaidillah bin Mūsa.Ibnul Mubārak, Hasyīm, 'Abdul Malik, bin Abi Sulaimān, **Yahya bin Sa'īd.**

Lahir/ Wafat :-/ 146 H.

Kritik Sanad :

- Ibnu mu'īn: Thiqah
 - An- Nasā'i: Thiqah
 - Ya'qūb bin abi Syaibah: Thiqah Thabat⁴¹

Lambang Periwayatan: حَدَّثْنِي

5) Nama : **Qais bin Abi Hazim**

Julukan : Abū 'Abdullah

Guru : ‘Adiy bin ‘Amīrah al-Kindiy, Bilāl, Mughīrah bin Syu‘bah,
‘Abdullah bin Mas ‘ūd, Abi Hurairah, Abi ‘Ubaidah bin Jarāh,
hudzaifah bin al-Yamān, Tālḥah bin ‘Ubaidillah, ‘Abdullah bin
mas‘ūd, Khālid bin Wālid.

Murid :**Ismā'īl bin Abi khālid**, ya'qūb bin an-nu'mān bin AbiKhālid
Ibnu Akhi Ismā'īl bin Abi Khālid, Abū Ishāq As-Sabī'Iy,
Mujālid bin Sa'īd, Hārith bin Ka'b, 'Umar bin Abi Za'īdah.

Lahir/ Wafat :-/ 97 H.

Kritik Sanad : Yahya bin Ma 'in: Thiqah⁴²

Lambang Periwayatan: حَدِيثٌ

⁴¹ Syihāb al-Dīn Ahmad bin ‘Alī bin Hajar al-‘Asqalāni Hajar al-Asqalani, *Tahdīb al-Tahdīb*, Juz 1 (Beirut: Dār al-Fikr, 1995), 263–264.

⁴²Jamāluddin Abī al-Hajjaj Yūsuf al-Mizzī, *Tahdīb al-Kamal fi asmā' al-Rijāl*, Juz 15 (Beirut: Dār al-Fikr, 1994), 298- 301.

6) Nama : 'Adiy bin 'Amīrah al-Kindiy

Julukan : Abū Zurarah

Guru : Nabi Muhammad SAW

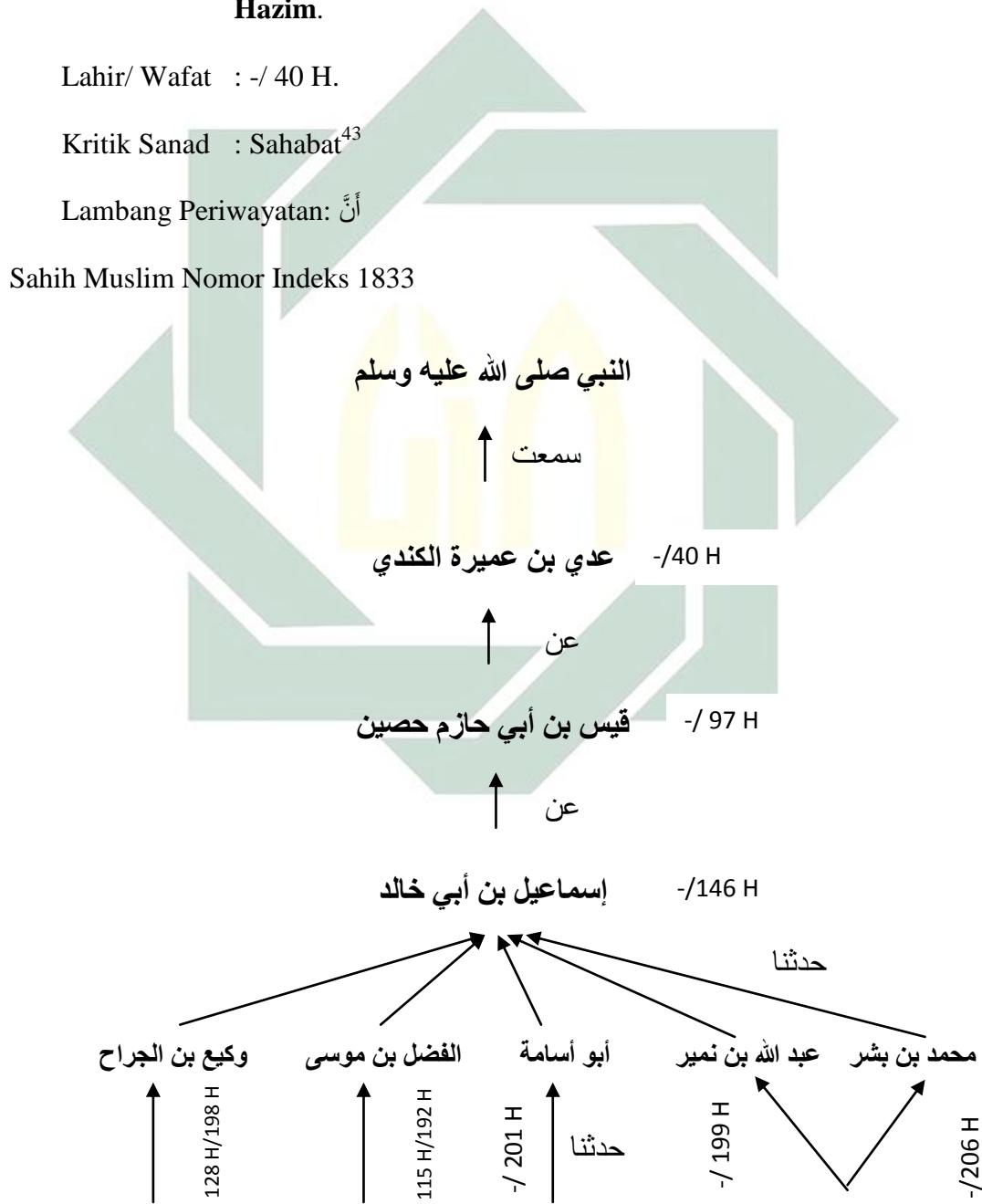
Murid : ‘Adiy bin ‘Adiy, al-‘Urs ‘Amīrah al-Kindiy, **Qais bin Abi Hāzim.**

Lahir/ Wafat : -/ 40 H.

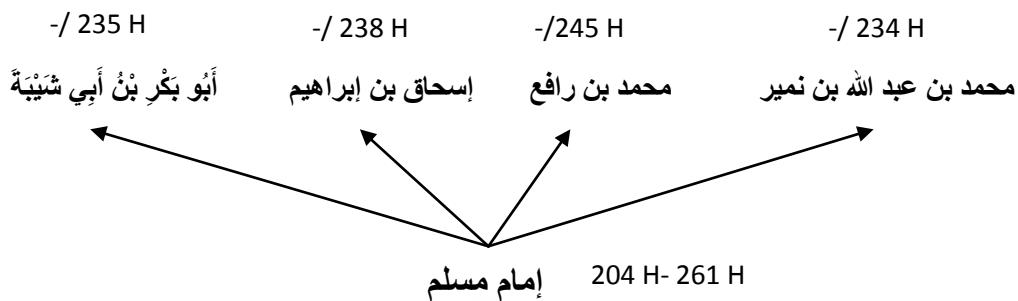
Kritik Sanad : Sahabat⁴³

Lambang Periwayatan: آن

- Sahih Muslim Nomor Indeks 1833



⁴³ Jamāluddin Abī al-Hajjaj Yūsuf al-Mizzī, *Tahdīb al-Kamal fī asmā' al-Rijāl*, Juz 15 (Beirut: Dār al-Fikr, 1994), 508- 512



Tabel periwayatan sebagai berikut

NO	Nama Periwayat	Urutan Periwayat	Urutan Sanad
1	'Adiy bin 'Amīrah al-Kindiy	Periwayat I	<i>sanad V</i>
2	Qais bin Abi Ḥazim	Periwayat II	<i>Sanad IV</i>
3	Ismā'īl bin Abi Khālid al-Ahmasiy	Periwayat III	<i>Sanad III</i>
4	Wakī' bin al-Jarrāḥ bin Maṣīḥ ar-Ruāsiy	Periwayat IV	<i>Sanad II</i>
5	Al-Fadl bin Mūsa as-Saināiy	Periwayat IV	<i>Sanad II</i>
6	Abū Usāmah	Periwayat IV	<i>Sanad II</i>
7	Muhammad bin Bisyri bin al-Furāfiṣah	Periwayat IV	<i>Sanad II</i>
8	'Abdullah bin Numair	Periwayat IV	<i>Sanad II</i>
9	Muhammad bin Rāfi' bin Abi Zaid	Periwayat V	<i>Sanad I</i>
10	Abū Bakar bin Abi Syaibah	Periwayat V	<i>Sanad I</i>

11	Ishāq bin Ibrāhīm bin Makhlad bin Ibrāhīm	Periwayat V	<i>Sanad I</i>
12	Muhammad bin ‘Abdullah bin Numair al-Hamdaniy	Periwayat V	<i>Sanad I</i>
13	Imam Muslim	Periwayat VI	<i>Mukharrij al- hadīth</i>

Kritik ulama terhadap perawi-perawi tersebut dapat dipaparkan berurutan mulai *mukharrij al-hadīth* hingga perawi dari kalangan *sahābi*. Kritik tersebut dikemukakan sebagai berikut:

- | | |
|---------|---|
| 1) Nama | : Muslim bin al-Ḥajjāj bin Muslim al-Qusyairiy |
| Julukan | : Imam Muslim |
| Guru | : Ibrāhīm bin Khālid, Muhammad bin Rāfi' an-Naisāburiy,
‘Abdullah bin ‘Aun al-Kharrāz, Abū Bakar bin Abi Syaibah,
Ishaq bin Rāhwaih, Muhammad bin ‘Abdullah bin
Numair |
| Murid | : Tirmidzi, Ibrāhīm bin Abi Ṭālib, Yahya bin Muhammad bin
Şā‘id, ‘Abdullah bin Yahya as-sarkhasiy, Ibrāhīm bin Ishāq as-
Şairafiy, Ibrāhīm bin Muhammad bin sufyān al-Faqīh. |

- ⁴⁴ - Umar bin Ahmad Az-Zahid: Thiqah.

Lambang Periwayatan: حدثی

- | | |
|--------------|---|
| 2) Nama | : Muhammad bin Rāfi‘ bin Abi Zaid |
| Julukan | : Abū ‘Abdillah an-Naisābūriy |
| Guru | : Ibrāhīm bin ‘Umar as-Şan‘aniy, Ishāq bin Sulaiman ar-Rāziy,
Husain bin ‘Aly al-ju‘fīy, Abi Usamah, Hammād bin |
| | Usamah , ‘Abdur Razāq bin Hammām, Waki‘ bin Jarāh. |
| Murid | : Al-Jamā‘ah sawā Ibnu Mājah , Ahmad bin Salamah,
Tamīm bin Muhammad at-Tūsiy, Ibrāhim bin Abi Tālib, Abū
Bakar ‘Abdullah bin Abi Dawud, Muhammad bin Ishāq bin
Khuzimah. |
| Lahir/ Wafat | :-/ 245 H. |
| Kritik Sanad | : |

Lambang Periwayatan: حدثاً

- 3) Nama : **Hammād bin Usāmah bin Zaid al-Quraisiy**
Julukan : Abū Usāmah
Guru : Idrīs bin Yazīd al-Audiy, Usāmah bin Zaid al-Laithiy, Khālid bin Ilyās, Sa‘ad bin Saīd, al-Anṣāriy, Sa‘id bin Ilyās al-Jurairiy, Syu‘bah bin al-Hajjāj, **Ismā‘il bin Abi Khālid.**

⁴⁴Jamāluddin Abī al-Hajjaj Yūsuf al-Mizzī, *Tahdīb al-Kamal fi asmā' al-Rijāl*, Juz 18 (Beirut: Dār al-Fikr, 1994), 68-73

⁴⁵ Jamāluddin Abī al-Hajjaj Yūsuf al-Mizzī, *Tahdīb al-Kamal fi asmā' al-Rijāl*, Juz 16 (Beirut: Dār al-Fikr, 1994), 267-269.

Murid :**Muhammad bin Rāfi‘ an-Naisābūriy**, Muhammad bin Abi Syaibah, Ibrāhīm bin sa‘īd al-Jauhariy, Ahmad bin al-Mundzir al-Qazzāz, Abū Bakar ‘Abdullah bin Muhammad bin Abi Syaibah, Mūsa bin hizām at-Tirmidziy.

Lahir/ Wafat :-/ Dzulqadah, 201 H.

Kritik Sanad :

- Ahmad bin Hambal: Thiqah
 - Abi 'Āsim: Thubut
 - Yahya bin ma'īn: Thiqah.⁴⁶

Lambang Periwayatan: حدتنا

4) Nama : Ishāq bin Ibrāhīm bin Makhlad bin Ibrāhīm

Julukan :Abū Ya‘qub

Guru : Khālid bin Hārith al-Hujaimiy, Sufyān bin ‘Uyainah, Sa‘ib bin ‘Āmir, Ṣafwan bin ‘Isa, **Al-Fadl bin Mūsa as-Saināniy**, ‘Isa bin Yunus, Makhlad bin Yazīd al-Harraniy, Muṣ‘ab bin Miqdām, Ya‘qūb bin Ibrāhīm bin Sa‘d.

Murid : **al-Jamāah Sawa Ibnu Mājah**, Ishāq bin Mansūr al-Kausaj,
Muhammad bin Ishāq bin Rāhawayah, Mūsa bin Hārūn al-
Hammāl, ‘Abdullah bin Muhammad bin Syairawaih,
Muhammad bin Nasr al-Marwāziy.

Lahir/ Wafat :-/ 238 H.

Kritik Sanad :

⁴⁶ Jamāluddin Abī al-Hajjaj Yūsuf al-Mizzī, *Tahdīb al-Kamal fi asmā' al-Rijāl*, Juz 5 (Beirut: Dār al-Fikr, 1994), 155-158.

- Ahmad bin Hambal: Seorang imam kaum muslimin
 - An Nasa'i: Ahadul A'immah
 - Ibnu Hibban: disebutkan dalam 'at-thiqaat
 - Ibnu Hajar al-Asqalani: Thiqah hafidz mujtahid⁴⁷

Lambang Periwayatan: أخبرنا

5) Nama : Al-Fadl bin Mūsa as-Saināniy

Julukan :Abū al-Musāwir al-Baṣriy

Guru : Ismā‘il bin Abi Khālid, Ju‘aid bin ‘Abdur Rahmān, Husain bin Dzakwān, Sulaiman al-a‘masy, ‘Adullah bin ‘Umar al-‘Umariy, ‘Abdul Hamīd bin Ja‘far al-Anṣariy, Yazīd bin Ziyād, Yunus bin Abi Ishaq.

Murid : **Ishāq bin Rahawaih**, Ibrāhīm bin Syammās, Abū ‘Ammār al-Husain bin Huraith, Muhammad bin as-Sābah ad-Dūlabiy, Mu‘ādz bin Asad al-Marwaziy, Munīr bin al-Qāsim, Yahya bin Aktham.

Lahir/ Wafat :115 H/ 192 H.

Kritik Sanad :

- Yahya bin ma‘in: Thiqah
 - Muhammad bin sa‘ad: Thiqah
 - Abi nu‘aim: Thubut min Ibnul Mubārak.⁴⁸

Lambang Periwayatan: حدثنا

⁴⁷Jamāluddin Abī al-Hajjaj Yūsuf al-Mizzī, *Tahdīb al-Kamal fi asmā' al-Rijāl*, Juz 2 (Beirut: Dār al-Fikr, 1994), 10-19.

⁴⁸Jamāluddin Abī al-Hajjaj Yūsuf al-Mizzī, *Tahdīb al-Kamal fi asmā' al-Rijāl*, Juz 15 (Beirut: Dār al-Fikr, 1994), 91-93.

6) Nama : ‘Abdullah bin Muhammad bin Ibrāhīm bin Uthmān bin Khuwāsty

Julukan : Abū Bakar bin Abi Syaibah

Guru : Hātim bin Ismā‘il al-Madaniy, Ismā‘il bin ‘Ulaiyyah, Abi Usāmah bin Hammād bin Usāmah, Zakariyah bin ‘Adiy, ‘Abdullah bin Idris, Abi Mu‘āwiyah, **Waki‘ bin al-Jarrāh**,

Yazid bin Harun, Yunus bin Muhammad al-Mu'addab.

Murid : al-Bukhari, Muslim, Ibnu Majah, Abu Daud, Salih bin Muhammad al-Baghdadiy, Muhammad bin 'Ubaidillah bin al-munadiy, Ishaq bin Musa al-Ansariy, Ya'qub bin Syaibah as-Sadusiy, Muhammad bin Waqrah al-Qurtubiy.

Lahir/ Wafat : -/ 235 H.

Kritik Sanad :

- Abū Bakar bin Abi Syaibah: Ṣudūq
 - Al-‘Ijliy: Thiqah, Hādizan lilhadīth.⁴⁹

Lambang Periwayatan: حدثنا

7) Nama : Waki' bin al-Jarrāh bin Maṣīḥ ar-Ruāsiy

Julukan : Abū Sufyān al-Kūfiy

Guru : Ibrāhīm bin Yazīd al-Khūziy, **Isma‘il bin Abi Khālid**, Aflah bin Humaid, Ismā‘il bin Ibrāhīm ‘Abdur Rahmān bin ‘Abdullah bin Abi rabī‘ah al-Makhzamiy, Jarīr bin Hāzim,

⁴⁹ Jamāluddin Abī al-Hajjaj Yūsuf al-Mizzī, *Tahdīb al-Kamal fi asmā' al-Rijāl*, Juz 15 (Beirut: Dār al-Fikr, 1994), 483- 487.

Ja‘far bin Burqān, Hausyab bin ‘Aqil, Sulaiman al-A‘masy,
‘Abdur Rahmān bin Zaid bin Aslam.

Murid : Ahmad bin Hanbal, **Abū Bakar ‘Abdullah bin Muhammad bin Abi Syaibah**, ‘Uthmān bin Muhammad bin Abi Syaibah, Muhammad bin Ghailan al-Marwaziy, Yahya bin Yahya an-Naisabūriy, Muhammad bin ‘Umar al-Kilabiy, ‘Amr bin ‘Aun al-Wāsiṭiy.

Lahir/ Wafat : 128 H/ 198 H.

Kritik Sanad :

- Muhammad bin Sa‘d: Thiqah, Ma’mūn, ‘Āliyan
 - Al-‘Ijliy: Thiqah, ‘Ābid, Sālih.⁵⁰

Lambang Periwayatan: حدثنا

8) Nama	: Muhammad bin ‘Abdullah bin Numair al-Hamdaniy
Julukan	: Abū ‘Abdir Rahmān al-Kūfiy
Guru	: ‘Abdullah bin Numair , Ahmad bin Basyir al-Kūfiy, Ismā‘il bin ‘Alayyah, Muhammad bin Bisyri al-‘Abdiy , Muṣ‘ab bin al-Miqdām, Waki‘ bi al-Jarrāh, Maṇṣūr bin Wardān, Yūnus bin Bukair, Ya‘lā bin ‘Ubaid at-Ṭanāfisiy.
Murid	: al-Bukhariy, Muslim , Abū Dāud, Ibnu Majah, ‘Abdullah bin

⁵⁰ Jamāluddin Abī al-Hajjaj Yūsuf al-Mizzī, *Tahdīb al-Kamal fi asmā' al-Rijāl*, Juz 19 (Beirut: Dār al-Fikr, 1994), 391- 404.

Yahya Adz-Dzyhlay, ya‘qub bin Syaibah, Abū Hātim
Muhammad bin Idrīs ar-Rāziyūn.

Lahir/ Wafat : -/ Sya'ban 234 H.

Kritik Sanad :

- Al-'Ijliy: Thiqah
 - Abū Hātim: Thiqah
 - An-Nasā'i: Thiqah ma'mūn⁵¹

Lambang Periwayatan: حدثنا

9) Nama	: ‘Abdullah bin Numair al-Hamdāniy
Julukan	: Abu Hisyām al-Kūfiy
Guru	: Ismā‘il bin Abi Khālid , A‘masy, Yahya bin Sa‘id, Hisyām bin ‘Urwah, ‘Ubaidillah bin ‘Amr, ath-Thauriy, Saif bin Sulaiman, ‘Amr bin ‘Uthman, ‘Uthman bin Hakim al-Audiy.
Murid	: Ibnuhu Muhammad , Yahya bin Yahya, Abu Mas‘ud ar-Rāziy, Abu Karīb, Abu Mūsa, Abu Mas‘ud ar-Rāzi, Abu Bakar wa Uthman Ibñā abī Syaibah.

Lahir/ Wafat :-/ 199 H.

Kritik Sanad :

- Ibnu Hibban: al-Thiqāt
 - Al-‘Ijliy: Thiqah, Şahib as-Sunnah
 - Ibnu Said: Thiqah, Sudūq⁵²

⁵¹ Jamāluddin Abī al-Hajjaj Yūsuf al-Mizzī, *Tahdīb al-Kamal fi asmā' al-Rijāl*, Juz 16 (Beirut: Dār al-Fikr, 1994), 467-468

Lambang Periwayatan: حدثنا

10) Nama	: Muhammad bin Bisyri bin al-Furāfiṣah
Julukan	: Abū ‘Abdillah al-Kūfiy
Guru	: Ishāq bin Sulaiman ar-Rāziy, Ismā‘il bin Abi Khālid , Hajjāj bin Dīnār, Sallām bin Abi ‘Amrah, Syu‘bah bin al-Hajjāj, ‘Ubaidillah bin ‘Umar al-‘Umariy, Mis‘ar bin kidām, Yūnus bin Abi Ishāq,
Murid	: Muhammad bin ‘Abdullah bin Numair , Ahmad bin Sulaiman ar-Ruhāwiyy, Ishāq bin Rahawiyah, Ja‘far bin ‘Aun, Hārūn bin ‘Abdullah al-Hammāl, ‘Abd bin Humaid, ‘Uthman bin Muhammad bin Abi Syaibah, Muhammad bin ‘Āsim al-Asbihāniy.
Lahir/ Wafat	: -/ 216

Kritik Sanad :

Kritik Sanad :

- Ahmad bin Hanbal: Thiqah
 - Ya‘qub bin Syaibah: Ṣudūq
 - Abi Hāti: Ṣudūq
 - Ibnu Hibban: disebutkan dalam 'ats thiqaat
 - An Nasā‘i: Thiqah⁵³

Lambang Periwayatan: حدثنا

11) Nama : Ismā‘il bin Abi Khālid al-Aḥmasiy

⁵² Syihāb al-Dīn Ahmad bin ‘Alī bin Hajar al-‘Asqalāni Hajar al-Asqalani, *Tahdzīb al-Tahdzīb*, Juz 3 (Beirut: Dār al-Fikr, 1995), 516.

Tanzib, Juz 3 (I)

⁵³Ibid., 137-267

Julukan : Abū ‘Abdullah.

Guru : **Qais bin Abi Hāzim**, Abi Khalid al-Ahmasiy, Hārith bin Syabīl, ‘Umar bin Ḥarīth, Muhammad bin Sa‘d Zaid bin Wahab, Abi Jahīfah, ‘Abdullah bin abi Auf, Abi Bakar bin ‘Umārah bin Ruwaibah

Murid : Syu'bah, Yahya al-Qattān, Yazīd bin Hārūn, Al-Fadl bin

Mūsa as-Saināniy ‘Ubaidillah bin Mūsa.Ibnul Mubārak,
Wakī‘ bin al-Jarrāh, Hasyīm, **Muhammad bin Bisyri**,
,‘Abdul Malik, bin Abi Sulaimān,**Abu Usamah**, Yahya bin
Sa‘id, **‘Abdullah bin Numair**.

Lahir/ Wafat :-/ 146 H.

Kritik Sanad :

- Ibnu mu'īn: Thiqah
 - An- Nasā'i: Thiqah
 - Ya'qūb bin abi Syaibah: Thiqah Thabat⁵⁴

Lambang Periwayatan: عن

12) Nama : Qais bin Abi Hazim

Julukan : Abū 'Abdullah

Guru : ‘Adiy bin ‘Amīrah al-Kindiy, Bilāl, Mughīrah bin Syu‘bah,
‘Abdullah bin Mas ‘ūd, Abi Hurairah, Abi ‘Ubaidah bin Jarāh,
hudzaifah bin al-Yamān, Talhah bin ‘Ubaidillah, ‘Abdullah bin
mas‘ūd, Khālid bin Wālid.

⁵⁴ Syihāb al-Dīn Ahmad bin ‘Alī bin Hajar al-‘Asqalāni Hajar al-Asqalani, *Tahdīb al-Tahdīb*, Juz 1 (Beirut: Dār al-Fikr, 1995), 263–264.

Murid :**Ismā‘il bin Abi khālid**, ya‘qūb bin an-Nu‘mān bin Abi Khālid Ibnu Akhi Ismā‘il bin Abi Khālid, Abū Ishāq As-Sabī‘Iy, Mujālid bin Sa‘īd, Hārith bin Ka‘b, ‘Umar bin Abi Zā‘idah.

Lahir/ Wafat :-/ 97 H.

Kritik Sanad : Yahya bin Ma ‘in: Thiqah⁵⁵

Lambang Periwayatan: عن

13) Nama	: ‘Adiy bin ‘Amīrah al-Kindiy
Julukan	: Abū Zurarah
Guru	: Nabi Muhammad SAW
Murid	: ‘Adiy bin ‘Adiy, al-‘Urs ‘Amīrah al-Kindiy, Qais bin Abi Hāzim.

Lahir/ Wafat : -/ 40 H.

Kritik Sanad : Sahabat⁵⁶

Lambang Periwayatan: سمعت

⁵⁵ Jamāluddin Abī al-Hajjaj Yūsuf al-Mizzī, *Tahdīb al-Kamal fi asmā' al-Rijāl*, Juz 15 (Beirut: Dār al-Fikr, 1994), 298- 301.

⁵⁶ Ibid., 508- 512

F. I'tibar

Setelah dilakukan pengumpulan data hadis melalui metode *takhrij al-Hadits* dan mengetahui secara singkat *al-jarah wa al-ta'dil* dari tiap perawi, maka untuk penelusuran persambungan sanad hadis perlu dilakukan I'tibar. Kegiatan ini merupakan salah satu tahapan yang harus ditempuh dalam penelitian hadis sebagai upaya pengumpulan periwayat dari hadis yang diteliti, sehingga dapat diketahui *syahid* dan *mutabi'* dari keseluruhan sanad.⁵⁷

Syahid adalah periwayat yang berstatus sebagai pendukung dari perawi lain yang berstatus sahabat Nabi, sementara mutabi' berarti perawi yang berkedudukan sebagai pendukung perawi lain selain sahabat.⁵⁸

Dari skema gabungan sebelumnya dapat dijelaskan bahwa hadis dengan matan sesuai dengan yang disebutkan tersebut mempunyai *syawahid*, dalam periyawatan jalur Muslim terdapat *mutabi'*.

Setelah dilakukan penelitian, diketahui bahwa sanad hadis tentang gratifikasi ini dari semua jalur yang dijadikan objek penelitian telah memakai *Tahammul* عن, حدثنا / حدثني , انّ , سمعتُ hadis yang menggunakan *tahammul* seperti itu mempunyai metodologi khusus antara lain sebagai berikut:

1. Lambang periwayatan سمعتُ/حدثاً/حدثني digunakan dalam metode *as-Sama'* artinya seorang murid mendengarkan penyampaian hadis dari seorang guru secara langsung.

⁵⁷ Muhid dkk, *Metodologi Penelitian Hadis* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2013), 111.

111.

2. Lambang periwayatan ﴿عَنْ/اِنْ﴾. Hadis yang diriwayatkan menggunakan kata ‘an’ disebut hadis *mu'an'anah*. Menurut jumhur ulama dapat diterima asal para periwayatannya tidak mudallis (menyimpan cacat) dan dimungkinkan ada pertemuan dengan gurunya.⁵⁹

Jadi, hadis tersebut sudah memenuhi kriteria *sahih*, *muttaṣil* (bersambung), karena perawi-perawinya *thiqah*, tidak janggal (syadz) dan tidak cacat (illat) serta diperkuat adanya *syawahid* dan *tawabi'* dari jalur Muslim..

⁵⁹ Abdul Majid Khon, *Ulum al-Hadits* (Jakarta: Amzah, 2008), 100-101.